

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian serta pembahasan mengenai asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn.A dengan riwayat hipertensi di Desa Wringin Putih pada tanggal 17 Maret 2025 sampai dengan 22 Maret 2025 penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Proses pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn.A data yang didapat adalah anggota keluarga tidak mengungkapkan kondisi kesehatan, tidak menjalankan perawatan, dan keluarga merasa tidak perlu memeriksakan kondisi kesehatannya, dan aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat serta gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang ditegakkan pada keluarga Tn.A adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada keluarga Tn.A adalah edukasi kesehatan menggunakan metode psikoedukasi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Selama proses edukasi yang

menggunakan metode psikoedukasi, anggota keluarga menunjukkan partisipasi aktif dengan banyak bertanya serta mengungkapkan perasaan dan kecemasan yang mereka rasakan. Keluarga juga bersikap kooperatif, sehingga seluruh rangkaian edukasi dapat berjalan dengan lancar.

5. Evaluasi Keperawatan

Selama proses evaluasi keperawatan, didapatkan hasil edukasi kesehatan dengan metode psikoedukasi efektif dilakukan untuk meningkatkan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

A. Saran

Penulis melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.A dengan pemberian edukasi kesehatan pada keluarga dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis

Penulis melakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih besar untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan masalah keperawatan berbasis keluarga, khususnya melalui pendekatan psikoedukasi.

2. Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam pembelajaran asuhan keperawatan keluarga, khususnya pada keluarga dengan riwayat hipertensi, melalui penerapan psikoedukasi untuk mengatasi masalah manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif

3. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan dapat mengintegrasikan program psikoedukasi secara rutin dalam kegiatan penyuluhan atau kunjungan keluarga, khususnya bagi keluarga dengan anggota yang memiliki riwayat hipertensi, untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan keluarga dalam pengelolaan kesehatan.

4. Masyarakat

Masyarakat lebih peduli terhadap pentingnya peran keluarga dalam menjaga kesehatan, terutama dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi.